

**RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL  
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH  
PTI AL-HILAL SIGLI  
2021 - 2025**



**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH  
AL-HILAL SIGLI  
2021**



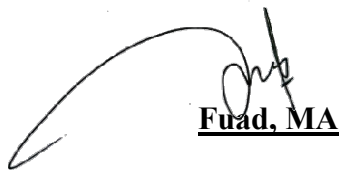
**PENGESAHAN**

**RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL  
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH AL-HILAL SIGLI**

**(2021 – 2025)**

<b>Tanggal</b>	<b>: 01 Oktober 2021</b>
<b>Dikendalikan Oleh</b>	<b>: Lembaga Penjaminan Mutu</b>
<b>Disetujui Oleh</b>	<b>: Ketua STIT Al-Hilal Sigli</b>

**Disiapkan Oleh:**  
Ketua LPM,

  
**Fuad, MA**

**Diperiksa Oleh:**  
Wakil Ketua  
Bidang Akademik,

  
**Dr. Abdul Maraf, M.Pd**

**Disahkan Oleh:**  
Ketua STIT Al-Hilal Sigli,

  
  
**Dr. Swarifah rahmi, Lc, M.Alcom**

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Visi, Misi dan Tujuan**

#### **a. Visi**

Terwujudnya Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli yang unggul dan terpercaya dalam menyiapkan tenaga pendidik yang profesional pada tahun 2030.

#### **b. Misi**

1. Mengembangkan kurikulum pendidikan yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi pendidikan.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan Islam melalui pengkajian dan penalaran ilmiah.
3. Menyiapkan sumber daya insani yang mampu bersinergi dengan masyarakat dalam kehidupan sosial.
4. Membentuk kepribadian muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berkebangsaan.

#### **c. Tujuan**

1. Mendidik tenaga keguruan yang memiliki kualitas personal yang baik, produktif, proaktif dan mampu berkompetisi secara nasional.
2. Menghasilkan sarjana pendidikan Islam yang mampu membumikan nilai-nilai Islam dan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Menghasilkan tenaga keguruan yang dapat memberi teladan yang baik bagi siswa-siswinya.

## **B. Rencana Strategis**

Untuk keberlanjutan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli perlu dirumuskan visi dan misi. Penjabaran misi, untuk mencapai visi perlu adanya

kegiatan–kegiatan yang strategis, untuk pencapaian visi sebagaimana yang dituangkan dalam rencana operasional jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

Kegiatan yang direncanakan secara konkrit dapat dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Rencana Jangka pendek, dengan strategi pencapaiannya yaitu :
  - a. Dosen, melakukan proses belajar mengajar tepat waktu (sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan), mempersiapkan materi ajar yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan, SAP, media yang digunakan harus sesuai dengan materi ajar, model pendekatan yang sesuai dengan kondisi sosial mahasiswa dan pelaksanaan evaluasi dilakukan secara berkala. Dan hasil evaluasi dijadikan dasar untuk menyesuaikan tindakan dalam proses belajar.
  - b. Program studi menyiapkan dan membagikan silabus kepada dosen yang mengajar pada program studi sesuai dengan mata kuliah yang diampu, mengontrol proses belajar dan materi ajar pertatap muka melalui penjarangan informasi dari mahasiswa dan lembaran kontrol dosen yang diisi oleh dosen.
  - c. Menyiapkan daftar hadir mahasiswa dan dibagikan kepada dosen yang mengajar sesuai dengan mata kuliah, unit dan semester.
  - d. Menyediakan buku referensi bacaan bagi dosen dan mahasiswa pada ruang khusus buku referensi.
  - e. Menyediakan sarana dan prasarana belajar yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa dengan kualifikasi standar standar
2. Mengembangkan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah sesuai dengan perkembangan zaman yaitu melalui;
  - a. Meningkatkan daya nalar mahasiswa terhadap perkembangan situasi pendidikan melalui pengkajian silabus

- b. Melakukan pengkajian bersama antara mahasiswa, dan guru madrasah terhadap model pendekatan pembelajaran yang bermutu

### 3. Rencana Jangka Menengah

#### a. Prodi:

- 1) melakukan pengembangan jejaring dengan Kankemenag kabupaten pidie, Kankemenag Kabupaten Pidie jaya, Dinas Pendidikan kabupaten Pidie dan Dinas Pendidikan kabupaten Pidie jaya
- 2) melakukan peningkatan kualitas pelayanan mahasiswa dalam bentuk pengisian KRS, pengambilan KHS dan melakukan konsultasi dengan Penasehat Akademik (Dosen Wali)
- 3) melakukan pembenahan system administarsi
- 4) menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar
- 5) menyediakan fasilitas pembelajaran dalam bentuk projector, Layar LCD, dan TV Media bagi dosen

#### b. Dosen,

Dosen yang mengajar mata kuliah serumpun melakukan pertemuan berkala untuk melakukan evaluasi tentang kelemahan dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan pada setiap akhir semester dan merumuskan rencana tindak lanjut.

#### c. Mahasiswa

Mahasiswa melakukan kegiatan yang bersifat kreatifitas, antara lain diskusi ilmiah, bedah buku, membuat majalah dinding

### 4. Rencana Jangka Panjang

#### a. Prodi.

- 1) Melakukan pengembangan Silabus dan menyesuaikan dengan kebutuhan
- 2) Melakukan evaluasi terhadap kinerja Dosen
- 3) Melakukan evaluasi kinerja Staf program Studi
- 4) Menyediakan fasilitas Laboratorium Micro teaching
- 5) Melakukan pembenahan internal program studi berupa penyiapan *data base* mahasiswa dan dosen
- 6) Melakukan pengembangan dosen yang mempunyai relevansi dengan mata kuliah yang diampu melalui pelatihan
- 7) Melakukan peningkatan kapasitas dosen dalam bentuk pelatihan *teaching strategis*

b. Dosen.

- 1) Mempersiapkan materi ajar dalam bentuk *Hand out*
- 2) Mempersiapkan mahasiswa agar trampil dalam melakukan presentasi di depan kelas
- 3) Melakukan penelitian tindakan kelas yang ada relevansinya dengan mata kuliah yang diampu
- 4) Melahirkan ide-ide kreatif dalam bentuk model dan model pembelajaran
- 5) Pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan, ceramah agama, khutbah, menjadi fasilitator dalam pelatihan

c. Mahasiswa.

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media yang representatif
- 2) Meningkatkan disiplin belajar melalui belajar online dengan dosen
- 3) Melahirkan bulletin program studi
- 4) Meningkatkan kualitas tulisan majalah dinding
- 5) Melakukan acara safari ramadhan

- 6) Melakukan penelitian lapangan yang berbentuk PTK
- 7) Melakukan praktek pengalaman lapangan (PPL) dengan menggunakan pendekatan melalui madrasah/sekolah yang telah mengadakan MoU.

Dalam mewujudkan visi dan tujuan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli sesuai dengan misi di atas, maka ada beberapa permasalahan dan beberapa upaya yang perlu dilakukan anatara lain sebagai berikut :

#### 1. Rencana Strategis jangka Pendek

Perencanaan dan pengembangan program dilaksanakan berdasarkan rencana strategis dan rencana operasional untuk pelaksanaan program tahunan perencanaan penyusunan program dan penganggaran. Rencana operasional dibuat untuk 5 (lima) tahun (2016-2021) yang mengacu pada rencana strategis (2016-2030). Penyusunan rencana anggaran tahunan dibuat berdasarkan rencana strategis, rencana operasional dan evaluasi program yang dilaksanakan setiap tahun.

Penyusunan rencana anggaran tahunan memuat berbagai program rutin dan pengembangan antara lain :

- a. Gaji/upah/honor/tunjangan
- b. Kesejahteraan
- c. Penyelenggaraan ujian
- d. Perpustakaan
- e. Kemahasiswaan
- f. Penelitian dan pengembangan ilmu
- g. Pengabdian masyarakat
- h. Pembinaan kelembagaan
- i. Pengeluaran kerumahtanggaan
- j. Pengeluaran pengembangan

a) Gaji/upah/honor/tunjangan

Perencanaan tentang gaji/upah/honor/tunjangan akan dilakukan penyesuaian setiap tahun dengan mempertimbangkan kebutuhan hidup staf dan karyawan dan yang menjadikan rujukan dalam penentuan gaji/honor/tunjangan sesuai dengan yang ditetapkan pemerintah kabupaten tentang UMR. Setiap memasuki bulan suci ramadhan, hari Raya Idhul Fitri dan hari raya Idhul Azdha pihak Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli memberikan tunjangan hari raya untuk satu kali gaji, disamping dibagikan parcel.

b) Kesejahteraan

Menyangkut dengan kesejahteraan, untuk setiap karyawan/staf yang mengalami musibah mendapatkan santunan sesuai dengan Standar Operasional prosedur yang ada dan memberikan layanan kesehatan, tunjangan hari tua, kecelakaan kerja melalui program BPJS Tenaga Kerja

c) Penataan Sistem Manajemen dan Administrasi

Sistem manajemen dan administrasi modern yang memanfaatkan hasil perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi belum sepenuhnya dapat diterapkan. Sebagai sistem yang cepat, akurat, sistematis, dan memiliki kinerja tinggi belum dapat dilaksanakan.

d) Peningkatan Kualitas, Kuantitas dan relevansi

Kualitas, kuantitas dan relevansi merupakan masalah utama bagi perguruan tinggi pada umumnya termasuk Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli. Rendahnya daya serap lulusan merupakan salah satu indikator kurangnya relevansi. Oleh karena itu, relevansi program studi yang dikembangkan harus sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja.

Begitu pula halnya dengan Kualitas, Kuantitas dan menjadi prioritas dalam pengembangan.

e) Perluasan Kesempatan Belajar

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli memiliki tugas mencerdaskan kehidupan bangsa dan menetapkan kualitas sumber daya manusia dengan demikian merupakan kewajiban sebagai salah satu perguruan Tinggi Islam yang letaknya di kota kabupaten untuk memberi kesempatan belajar kepada semua warga masyarakat Kabupaten bagi yang memenuhi syarat masuk Perguruan Tinggi.

Masyarakat kabupaten Pidie yang tidak mampu melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi yang berada di luar kabupaten Pidie yang disebabkan oleh berbagai macam pertimbangan, terutama dari keluarga yang mempunyai keterbatasan biaya, antara lain, biaya sewa tempat tinggal, biaya hidup yang tinggi, jauh dari pengawalan orang tua dan alasan sosial lainnya.

f) Pengembangan Akademik

Pengembangan akademik meliputi pengembangan kegiatan Tridharma Perguruan tinggi termasuk pengembangan kurikulum yang memiliki fleksibilitas horizontal, vertikal dan eksternal serta memperhatikan link and match dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan, melalui pengembangan muatan lokal. Pengembangan akademik juga diartikan sebagai penataan program sesuai studi baik secara horizontal melalui dan pembangunan, maupun secara vertikal dengan mengembangkan program studi baru.

g) Pengembangan ketenagaan

Pengembangan ketenagaan meliputi pengembangan kualitas dan kuantitas tenaga akademik, tenaga administrasi, dan tenaga penunjang akademik, kaderisasi pimpinan/tenaga manajerial semua tingkat, kuantitas, dan kualitas masukan, kesejahteraan mahasiswa, dan hubungan alumni serta usaha-usaha untuk meningkatkan daya serap lapangan kerja kepada alumni. Perluasan kesempatan belajar dilakukan secara berkesinambungan baik pada tenaga edukatif maupun administratif. Studi lanjut selain akan memperkuat basis keilmuan juga akan mempercepat tersedianya tenaga yang memiliki kompetensi tertentu sehingga dapat mengantisipasi proses reduksi sumber daya manusia. Pengembangan ketenagaan juga diartikan sebagai pengembangan kondisi sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah AL-Hilal Sigli.

h) Peningkatan sarana prasarana penunjang akademik

Peningkatan sarana prasarana penunjang akademik khususnya pengadaan media pembelajaran yang modern untuk melahirkan inovasi-inovasi, peningkatan sarana dan prasarana yang dapat menunjang akademik terutama memenuhi kebutuhan fasilitas laboratorium Bahasa, fasilitas laboratorium micro teaching, yaitu dengan menerapkan dan memanfaatkan teknologi seperti CD ROM, dan meningkatkan kualitas pelayanan dengan menggunakan sistem komputerisasi.

i) Pengembangan Iklim kehidupan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli proses perumusan visi, misi, dan tujuan dengan melibatkan semua personil, Setelah selesai perumusan juga dilakukan sosialisasi melalui rapat pimpinan, rapat dosen, dan rapat

staf yang dilakukan secara berkala. Kegiatan serupa terus dilakukan untuk penyegaran bagi seluruh staf di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah, sehingga dapat dipahami oleh seluruh pimpinan, dosen dan staf di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah.

Begitu pula dalam membuat rencana strategis sehingga semua kegiatan yang akan dilaksanakan diputuskan melalui musyawarah secara transparan dan akuntabel sesuai dengan tugas dan jenjang masing-masing personil, dengan demikian saling percaya diantara staf dan pimpinan dapat terbangun dengan baik

Mekanisme komunikasi tersebut tidak terbatas memalui musyawarah, akan tetapi juga terbentuk mekanisme koordinasi antar staf dan pimpinan melalui pemanfaatan teknologi informasi mutakhir. Disamping itu, semua personil sudah memiliki/tersedia *job discription* yang jelas dan dapat diukur, sehingga dalam melaksanakan tugas tidak terjadinya overliping antara staf dengan pimpinan, pimpinan dengan pimpinan dan staf dengan staf sehingga semua rencana kegiatan akademik dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Dengan demikian dapat menciptakan suasana kerja yang baik; manajemen internal yang kuat; suasana akademik yang sehat; jaringan kerja yang baik, Komitmen Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli dalam mengupayakan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan, mewujudkan manajemen dan organisasi internal yang profesional, membentuk kepemimpinan yang solid dan demokratis

Tujuan pencapaian misi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli adalah meningkatkan RAISE (*Relevance, Akademik Atmosphere, Institutional Commitment, Sustainability, and Efficiency* ) yang dirumuskan dalam rencana strategis Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-

Hilal Sigli periode lima tahun. Peningkatan akan dimulai dari input, proses, dan output.

### **1.3. Sistem**

a. Pemahaman kebijakan, prosedur dan mekanisme kerja

Dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan perlu adanya suatu sistem yang dapat mengakomodasikan dan mendukungnya. Sistem yang meliputi struktur organisasi, mekanisme koordinasi antara ketua, pembantu ketua, dan ketua program studi, mekanisme pengambilan keputusan, kepemimpinan, penentuan kebijakan dan mekanisme pengawasan

Sistem tersebut sudah dipahami oleh hampir seluruh personil di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli. upaya pemahaman tentang sistem ini terus dilakukan secara periodik melalui pertemuan berkala, karena ada kemungkinan masih ada diantara personil yang belum memahami secara baik tentang sistem yang ada.

b. Prosedur, kebijakan dan mekanisme kerja

Sistem yang ada sudah dijalankan sesuai dengan prosedur dan dilakukan secara transparan, mulai dari penyusunan struktur organisasi beserta instalasi organisasi, penempatan personil-personilnya sampai dengan pengambilan keputusan dan menyangkut dengan penentuan kebijakan dilakukan melalui musyawarah, koordinasi, integrasi dan sinkronisasi. Sistem di dukung oleh peraturan yang jelas tentang pengembangan kemampuan, ketrampilan, sikap, dan kepedulian pengelola dalam melaksanakan tugas. Dan dilakukan evaluasi internal secara periodik oleh pengurus yayasan dan pimpinan sekolah tinggi, dengan memberikan penghargaan/hadiah dalam bentuk insentif kepada pelaksanaan yang baik dan hukuman/denda untuk pelaksanaan yang tidak baik (sesuai dengan peraturan).

c. Struktur organisasi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli

- 1). Penyusunan struktur organisasi telah mencerminkan suatu sistem yang memiliki mekanisme kerja yang jelas, penempatan personilnya yang sesuai dengan kapasitas, system pengambilan keputusan yang jelas dan penentuan kebijakan senantiasa dilakukan melalui musyawarah, seperti rapat senat atau forum dosen jurusan, rapat, dosen, rapat pimpinan, rapat staf dan rapat koordinasi
- 2). Sistem didukung oleh peraturan yang jelas tentang pengembangan kemampuan, ketrampilan, sikap dan kepedulian pengelola dalam melaksanakan tugas.
- 3). Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli mempunyai unit kendali mutu yang langsung dipimpin oleh pembantu Ketua I bidang akademik, dalam pelaksanaannya melibatkan semua komponen akademik. pembantu ketua II dan pembantu ketua III dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi semuanya bertanggungjawab kepada ketua. Pertanggung jawaban yang akuntabilitas sekaligus sebagai wujud tuntutan pelaksanaan misi untuk pencapaian visi di atas.

## **C. Sarana dan Prasarana**

### **1. Ketersediaan Prasarana**

- a. Perguruan Tinggi Islam Al-Hilal Sigli tersedia tanah dari hibah harta agama Tgk. Chik Si Anjong Keunire seluas 2,2 hektar. tanah yang dimaksud dikelola oleh dua sekolah tinggi yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah dan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah, diatas tanah tersebut telah di bangun gedung yang berkontruksi beton dan sifatnya permanen dan sudah digunakan sesuai dengan kebutuhan akademik.
- b. Perguruan Tinggi Islam Al-Hilal Sigli mempunyai lima unit gedung milik sendiri, tiga unit gedung berkontruksi beton betulang dua lantai, satu unit untuk lima ruangan belum siap dikerjakan, akan tetapi kerangka ruangan yang berupa untuk dua ruang belajar sudah di lakukan

pengecoran lantai dua, sedangkan tiga lokal lagi baru siap fondasi dan tiang, ruang belajar ini bantuan dana dari APBA tahun 2015, bangunan ini termasuk salah satu proyek pemerintah provinsi yang belum siap dikerjakan, satu unit terdiri dari enam ruangan yang pemanfaatannya untuk pengelolaan administrasi masing-masing terdiri dari satu unit untuk ruang pimpinan, satu unit untuk kantor dosen, satu unit untuk laboratorium computer, satu unit untuk ruang perpustakaan, satu unit untuk program studi dan satu unit untuk ruang pengajaran. Satu unit lagi yang kontruksi yang sama dengan jumlah ruangan delapan unit, bangunan tersebut letaknya berdekatan dengan ruang kantor, dan berada dalam lingkungan satu pagar, ruang yang dimaksud diperuntukkan satu unit untuk ruang media, satu unit untuk ruang micro teaching, satu unit untuk ruang referensi, dan lima unit ruang belajar, pembangunan gedung tersebut dengan sumber pendanaanya dari bantuan hibbah Pemerintah kabupaten Pidie, yayasan dan bantuan dari Dirjen Pendidikan Islam Kementrian Agama RI.

- c. Tiga unit gedung yang berada dalam areal tanah 2,2 hektar di depan gedung pengelolaan administrasi yang dibatasi dengan jalan negara, satu unit untuk lima ruang belajar akan tetapi diperlukan pengerjaan ulang, karena ruangan ini belum siap pakai, dana pembangunan gedung ini bersumber dari APBA tahun 2015, satu unit terdiri dari empat unit ruang belajar dan satu unit lagi mempunyai lima unit ruang belajar, ini merupakan gedung belajar yang baru siap di bangun pada awal tahun 2011 dengan sumber dana dari yayasan.
- d. Pengadaan prasarana Perguruan Tinggi Islam Al-Hilal Sigli dilakukan secara berencana dan terukur, pengadaan prasarana dilakukan untuk menjamin keberlanjutan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli dan agar pencapaian visi dan misi dapat dilakukan secara berencana dan berkesinambungan.

- e. Rasio ketersediaan prasarana, baik terhadap mahasiswa dan dosen, maupun terhadap staf administrasi, sudah memadai dalam kaitannya dengan pelaksanaan misi dan pencapaian visi.
- f. Prasarana yang ada layak untuk digunakan dan dapat mendukung proses belajar mengajar seperti ruang kuliah, media pembelajaran, laboratorium Micro Teaching, perpustakaan, media pembelajaran dan sarana penunjang lainnya mengacu kepada pencapaian visi dan misi. Karena ketersediaan prasarana yang memadai untuk mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Fasilitas Penunjang**

- a. Sistem pemerolehan sarana juga menjamin keberlanjutan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli dalam melaksanakan misi dan mencapai visi. Program studi apabila membutuhkannya tidak menemui kesulitan dalam memanfaatkan sarana penunjang lainnya mengacu kepada pencapaian visi dan misi. Karena ketersediaan seluruh prasarana sejak awal dimaksudkan untuk mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi tersebut.
- b. Rasio ketersediaan sarana, baik terhadap mahasiswa dan dosen, maupun terhadap staf administrasi layak dan mencukupi untuk pelaksanaan misi dan pencapaian visi.
- c. Sarana yang ada sangat layak dan sesuai untuk mendukung proses belajar mengajar dalam rangka untuk melaksanakan misi mencapai visi, karena keberadaan sarana tersebut didasarkan atas pemenuhan kebutuhan

untuk maksud diatas. Hal itu sudah diprogramkan dan dianggarkan dalam setiap menjelang tahun akademik baru.

### **3. FINANSIAL**

#### **1. Struktur Penerimaan dan Pengeluaran**

- a. Struktur penerimaan dan pengeluaran setiap tahun sudah berimbang bahkan surplus. Yayasan menerapkan sistem keuangan terpusat (SKT) untuk dana yang bersumber dari dana pembangunan dan sumbangan pengembangan pendidikan mahasiswa sehingga Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah tidak berdefisit di lingkungan perguruan tinggi dan yayasan, karena semua sekolah tinggi ditempatkan pada kedudukan yang sama, tidak ada perbedaan perlakuan dalam pengembangan semua program studi yang ada di lingkungan Perguruan Tinggi Islam Al-Hilal Sigli. Sedangkan dana yang sifatnya untuk kegiatan tertentu seperti biaya PPL, KPM, dan wisuda dikelola oleh Sekolah Tinggi itu sendiri dengan memuat pertanggungjawaban kepada yayasan.
- b. Sumber penerimaan memiliki tingkat keberlanjutan yang cukup memadai, karena pihak yayasan selalu mencari berbagai sumber dana dari donatur di samping dana rutin SPP mahasiswa, bantuan pemerintah kabupaten, bantuan pemerintah provinsi dari Kementerian Agama RI.
- c. Struktur dana yang ada untuk mendukung proses belajar mengajar dalam rangka pelaksanaan misi dan pencapaian visi sangat layak, karena alokasi dana untuk itu cukup proporsional sesuai dengan program yang diajarkan program studi.
- d. Prioritas dan efisiensi pendanaan untuk mendukung proses belajar mengajar dalam rangka pelaksanaan misi dan pencapaian visi memiliki tingkat kelayakan dan kesesuaian yang cukup tinggi. Karena dana yang diterima Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah benar-benar berdasarkan program

yang akan dilaksanakan oleh program studi dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi.

- e. Relevansi dan efektifitas strategi investasi upaya pencapaian visi sudah cukup bagus. Investasi dalam kaitannya dengan pencapaian visi difokuskan pada penyediaan sarana penunjang proses belajar mengajar dan pemberdayaan sumber daya manusia melalui rekonstruksi pengembangan sumber daya manusia. Dana yang ada lebih diutamakan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia baik tenaga pengajar, karyawan, maupun mahasiswa sebagai strategi institusi.

#### **4. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)**

##### **1. Dosen dan Karyawan**

- a. Sistem rekrutmen dan pembinaan karir profesi dosen cukup layak. Bahkan sangat layak dan sesuai untuk mendukung proses belajar mengajar dalam rangka pelaksanaan misi dan pencapaian visi. Rekrutmen dosen disesuaikan dengan kebutuhan dan kompetensi program studi dengan memperhatikan kualitas keimanan dan ketakwaan, berwawasan Pancasila dan UUD 1945, memiliki kualifikasi yang tinggi, dan memiliki disiplin dan rasa tanggungjawab yang besar terhadap masa depan bangsa, negara . Sistem rekrutmen karyawan juga memperhatikan faktor kualitas yaitu kemampuan dan keahlian melaksanakan tugas utama di bidang administrasi.
- b. Pemberian kesejahteraan dan seleksi bagi dosen dan karyawan dilakukan dengan menggunakan sistem dan strategi untuk kemajuan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah, Penghargaan yang diberikan disesuaikan dengan prestasi kesetiaan, atau jasa yang disumbangkan. Sedangkan sanksi dijatuhkan kepada dosen dan karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap kode etik, disiplin, tata tertib dan peraturan yang berlaku.

- c. Sistem, strategi dan pelaksanaan rekrutmen serta pembinaan dosen dan karyawan diarahkan untuk mendukung proses belajar mengajar dalam rangka pelaksanaan misi dan pencapaian visi. Seluruh tatanan dan program mengacu kepada visi dan misi, maka sistem dan strategi pelaksanaan rekrutmen serta pembinaan dosen dan karyawan untuk mendukung proses belajar mengajar dalam rangka pelaksanaan misi dan pencapaian visi.
- d. Sistem, strategi dan pelaksanaan pemberian kesejahteraan dan sanksi sudah sesuai untuk mendukung proses belajar mengajar dalam rangka pelaksanaan misi dan pencapaian visi. Contoh dalam pemberian penghargaan, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah senantiasa memperhatikan kesejahteraan dosen dan karyawan, sistem penggajian dan pemberian tunjangan–tunjangan disesuaikan dengan tingkat jenjang pendidikan, pangkat dan masa kerja, kesemuanya itu dilakukan untuk meningkatkan etos produktifitas kerja dalam rangka pelaksanaan misi dan pencapaian visi, penerapan sanksi juga dimaksudkan demikian.
- e. Profil kompetensi sumber daya manusia yang ada sangat sesuai untuk mendukung proses belajar mengajar dalam rangka pelaksanaan misi dan pencapaian visi, seluruh dosen mengasuh mata kuliah sesuai dengan pendidikan dan disiplin ilmu yang ditekuninya.
- f. Klasifikasi dosen di bagi dalam tiga kelompok, yaitu dosen negeri yang diperbantukan, dosen tetap yayasan, dan dosen tidak tetap. Jumlah dosen negeri yang diperbantukan sebanyak : 2 (dua) orang, dosen tetap yayasan 30 orang, dan dosen tidak tetap: 3 orang dan keseluruhannya berjumlah 35 orang.
- g. Rasio dosen berpendidikan S3: 3 (tiga) orang, S 2 : 32 orang, yang sedang mengikuti S3 sebanyak 3 (tiga) orang

## **2. Mahasiswa**

- a. Sistem dan strategi rekrutmen mahasiswa dilakukan melalui penyebaran informasi lewat media Internet, Webst, radio, Koran Harian Serambi Indonesia, pajangan sepanduk pada persimpangan jalan dan menyebarkan brosur/liflet ke gampong-gampong melalui mahasiswa yang masih aktif keluliah disamping itu juga dibantu penyebaran informasi ini oleh para dosen. System perekrutan yang dilakukan yaitu setiap calon mahasiswa mengambil, mengisi dan mengembalikan formulir kepada panitia pendaftaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, semua calon yang mendaftar dilakukan penjarangan melalui test tulisan dan lisan, semua peserta ujian masuk diperlakukan setara dengan tidak membedakan jenis kelamin, suku, ras, kedudukan sosial dan tingkat kemampuan ekonomi. Perlakuan ini tidak hanya pada saat masuk, akan tetapi juga berlaku sampai mereka menyelesaikan studi.
- b. Jumlah penerimaan mahasiswa baru di instutusi ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan dalam tiga tahun terakhir ini. Jumlah mahasiswa tahun akademik 2015/2016 sebanyak 890 orang, yang terdiri dari mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam sebanyak 395 orang, mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab sebanyak 124 orang dan mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 371 orang. Fenomena ini menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah ini sudah cukup positif. Sistem dan strategi rekrutmen sudah sesuai dengan target yang diinginkan secara kualitas dan kuantitas. Mahasiswa pendaftaran diseleksi melalui Test lisan dan test profil keguruan. Karakteristik mahasiswa yang diterima sudah mendekati kesesuaian dengan target keluaran yang divisikan namun masih perlu usaha keras untuk mewujudkannya.

- c. Prosedur pelaksanaan bimbingan akademis kepada mahasiswa di tempuh secara sederhana. Yaitu mahasiswa berhubungan langsung dengan dosen wali, dosen wali (penasehat akademik) senantiasa siap memberikan bimbingan akademis. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli menetapkan 20-25 orang mahasiswa untuk satu orang dosen wali agar bimbingan lebih efektif dan efisien.
- d. Rasio dosen : mahasiswa = 1 : 26

### **3. Kualitas Lulusan**

- a. Pencapaian kelulusan ditinjau dari segi kualitas bahwa IPK rata – rata lulusan = 3.25 , serta lama studi rata – rata adalah 9 (sembilan) semester atau 4,5 tahun, ini sudah menunjukkan kondisi ideal dalam menyelesaikan studi strata S1 (sarjana). Dilihat dari segi lama studi yang dilalui oleh mahasiswa, sebagian besar mahasiswa belum bisa menyelesaikan studi dalam rentang waktu 8 (delapan) semester dikarenakan dari latar belakang sosial ekonomi mahasiswa itu sendiri. Penyebab yang paling utama adalah rendahnya pendapatan orang tua mahasiswa, sedangkan mahasiswa yang kuliah pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli 98 % dibiayai oleh orang tua wali mahasiswa, dan mereka secara umum tidak mempunyai pendapatan yang dapat mengurangi beban orang tua, memang kondisi daerah dan sosial politik di daerah yang belum mendukung sepenuhnya bagi mahasiswa untuk bekerja, disamping daerah Kabupaten Pidie dan kabupaten Pidie Jaya adalah daerah agraris dan tidak mempunyai pabrik pengolah hasil produksi pertanian, perikanan dan perkebunan, sehingga keberlanjutan perkuliahan mahasiswa sangat tergantung dari tingkat pendapatan orang tuanya.

b. Rancangan dan program penelusuran alumni.

Rencana Penelusuran alumni, pihak Sekolah Tinggi melakukan pendataan melalui legalisir ijazah, melalui penyebaran angket ke madrasah/ sekolah/ instansi pemerintah/intansi swasta yang ada di Kabupaten Pidie dan Kabupaten Pidie Jaya, melalui *tracer study*.

c. Kemampuan dan ketrampilan lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini dibuktikan sampai saat ini belum ada para pihak pengguna lulusan melakukan komplain atas kekecewaan dalam memanfaatkan lulusan, baik yang ditujukan kepada program studi maupun ke Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah. Lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli mampu bersaing dengan lulusan dari Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah/Fakultas Tarbiyah dari perguruan tinggi lain. Terbukti setiap tahun ada alumni lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-hilal Sigli yang diterima menjadi PNS, bahkan sekarang banyak lulusan yang sudah menjadi guru bantu pada madrasah/sekolah di jajaran Kementrian Diknas kabupaten/kota dan provinsi maupun madrasah di jajaran Kementrian Agama Republik Indonesia.

#### **4. Kulaitas Hasil penelitian dan Pengabdian**

a. Topik penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat sudah sesuai untuk mendukung proses belajar mengajar dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi, penelitian dilakukan oleh masing-masing dosen, dana yang tersedia masih terbatas untuk kegiatan tersebut. Pengabdian kepada masyarakat sudah dilakukan, kegiatan yang dimaksud berupa menjadi khatib jum'at, menjadi imam shalat wajib di mesjid dan menasah, ceramah agama, pelatihan metode iqra' pembinaan kegiatan keagamaan bagi masyarakat pedalaman dalam bentuk pengabdian ramadhan, safari

ramadhan dan lainnya, kegiatan tersebut sangat mendukung proses belajar mengajar.

- b. Dana eksternal yang berhasil di himpun untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih sangat terbatas, dana itu berasal dan Ditjen Kementerian Agama RI, Pemerintah provinsi, Pemerintah Kabupaten dan donatur lainnya yang tidak mengikat.

## **5. SISTEM INFORMASI**

Sistem informasi yang berlaku pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal sudah baik, semua informasi yang menyangkut dengan pengelolaan kampus di atur dan dikelola secara baik, informasi yang diberikan kepada *stakeholders* kampus dilakukan secara berjenjang sesuai formasi dan poporsi dari kebutuhan informasi, menyangkut dengan ketersediaan sarana informasi dalam lingkungan kampus sudah memadai, seperti telephone, faximile, E-mail, webst, dan internet dan sistem ini akan disempurnakan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan dan kemajuan IPTEK.

Transparansi informasi untuk pengambilan keputusan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran sudah baik. Menyangkut dengan pemberian informasi tentang sistem perkuliahan kepada mahasiswa sebelum proses belajar mengajar berlangsung, begitupula menyangkut informasi tentang pelaksanaan proses perkuliahan dari pimpinan program studi kepada dosen dan karyawan juga disampaikan dalam rapat terbuka, bisa diakses oleh pimpinan, dosen, karyawan dan mahasiswa. Dengan tersedianya sistem informasi yang baik, pimpinan akan mudah mengambil keputusan sedang bagi dosen dan mahasiswa akan membantu peningkatan proses pelayananan.

#### **D. Penutup**

Rencana Strategi Pengembangan (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) ini disusun berdasarkan Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Hilal Sigli. Dengan adanya renstra ini diharapkan seluruh unit kerja yang ada di STIT Al-Hilal Sigli memiliki pijakan dasar dalam upaya analisis SWOT (*strenght, weaknes, oportunity dan treat*) berdasarkan hasil evaluasi dirinya. Dengan tersusunnya renstra ini kelemahan dan tantangan yang dihadapi oleh STIT Al-Hilal Sigli kedepannya dapat dijadikan kekuatan.